BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional* mengamati sampel tanpa melakukan intervensi dengan rancangan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan terikat hanya dalam satu waktu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Notoatmodjo,2012). Peneliti melakukan pengamatan observasi atau pengukuran variabel Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif pada waktu bersamaan atau dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat dengan pertimbangan sebagai berikut : 1. Cakupan pervalensi ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat paling rendah, yaitu pada tahun 2018 sebesar 44,44%. 2. Belum pernah dilakukan penelitian tentang hal yang sama di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang bertempat tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat yang memiliki bayi berumur 6 bulan sampai 12 bulan. Berdasarkan laporan UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat data tahun 2018 jumlah populasi sebanyak 392.

2. Sampel Penelitian

a. Unit Analisis dan Responden

Objek penelitian ini adalah Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif. Subjek penelitian ini adalah ibu menyusui yang bertempat tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat yang memiliki bayi berumur 6 bulan sampai 12 bulan. Unit analisinya adalah yang bertempat tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat yang memiliki bayi berumur 6 bulan sampai 12 bulan.

b. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini ibu menyusui yang bertempat tinggal di 2 Desa dan 1 Kelurahan wilayah kerja yang bertempat tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat yang memiliki bayi berumur 6 bulan sampai 12 bulan. Memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi adalah : a) Memiliki bayi berumur 6 bulan sampai 12 bulan; b) Menyususi bayi minimal sampai umur 6 bulan; c) Bertempat tinggal dan tercatat di wilayah kerta UPTD Puskesmas I Denpasar Barat; d) Bersedia

menjadi sampel. Sedangkan untuk kriteria eksklusi, yaitu: a) Berhalangan hadir saat pengumpulan data.

Perhitungan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (Notoatmodjo, 2012)

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = total populasi

E = Presisi (10 %)

Wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat, secara administratif terdiri dari 3 Desa dan 2 Kelurahan yaitu Desa Padang Sambian Kaja, Desa Tegal Kerta, Desa Tegal Harum, Kelurahan Padang Sambian, dan Kelurahan Pemecutan. Tetapi pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 2 Desa dan 1 Kelurahan, yaitu Desa Tegal Harum, Desa Tegal Kerta, dan Kelurahan Pemecutan. Pemilihan 2 Desa dan 1 Kelurahan menggunakan metode *simple random sampling.*

Berdasarkan data Puskesmas bulan Desember 2019 jumlah populasi pada desa terpilih sebesar 225. Setelah dilakukan perhitungan rumus sampel diatas maka didapatkan jumlah sampel minimal adalah 69 orang.

Penentuan sampel untuk setiap desa agar proporsional, dengan rumus (Notoatmodjo, 2012) :

$$\frac{NK}{N} x\ n$$

dengan :

NK = populasi tiap daerah

N = jumlah total populasi

n = jumlah sampel

Sebaran sampel dapat dilihat di Lampiran 4 Halaman 35.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengambilan dengan cara *proporsional* untuk 2 Desa dan 1 Kelurahan. Penentuan sampel pada setiap desa dan kelurahan digunakan teknik *strative sampling* yaitu dengan sampel yang dipilih diperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Sampel

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Merupakan data secara langsung yang diukur atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sampel dan responden. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan bantuan kuesioner. Data Primer meliputi identitas sampel (nama, umur, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, nama anak, tanggal lahir anak, jenis kelamin anak), pelaksanaan IMD, pemberian ASI Eksklusif.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh atau dicatat melalui laporan di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat mengenai cakupan ASI Eksklusif, data umum puskesmas, pencatatan tanda bukti ibu telah melakukan IMD pada saat melahirkan yang tercatat pada buku KIA dan laporan persalinan.

2. Cara pengumpulan data

a. Data Primer

Adapun data primer dalam pengumpulan data meliputi: 1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara bertanya dan mengisi kuesioner; 2) Data pelaksanaan IMD dikumpulkan dengan cara wawancara dengan bantuan kuesioner; 3) Data pemberian ASI Eksklusif dengan cara wawancara dengan bantuan kuesioner.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder yang diambil dalam pengumpulan data meliputi: 1) Data laporan cakupan ASI Eksklusif diambil dari buku laporan tahunan cakupan ASI Eksklusif di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat; 2) Data umum UPTD Puskesmas I Denpasar Barat, diambil dengan cara pencatatan data.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai pelaksanaan IMD dan pemberian ASI Eksklusif.

4. Tenaga pengumpul data

Data penelitian akan dikumpulkan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh 3 (tiga) orang mahasiswa Jurusan Gizi Semester 8, yang sebelumnya sudah diberi penjelasan tentang prosedur pengumpulan data.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data IMD dikelompokkan menjadi: melaksanakan IMD dan tidak melaksanakan IMD. Sedangkan data ASI Eksklusif dikelompokkan menjadi: Melaksanakan ASI Eksklusif, dan tidak melaksanakan ASI Eksklusif.

2. Analisis Data

a. Analisi Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan gambaran umum mengenai masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel terikat ASI Eksklusif dan Variabel bebas Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan pemberian ASI Eksklusif. Hubungan antar variabel disajikan dengan tabel silang.

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan variabel penelitian dilakukan dengan uji statistik dengan rumus *chi square* (Blair dan Taylor, 2008) :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = chi square

$\sum$ = jumlah sampel

f_0 = frekuensi pengamatan

f_e = frekuensi yang diharapkan

Kesimpulan statistik :

a. H0 diterima jika X^2 hitung < X table berarti tidak ada hubungan antara inisiasi menyusu dini dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.

b. H0 ditolak jika X^2 hitung > X table berarti ada hubungan antara inisiasi menyusu dini dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat.

F. Etika Penelitian

1. Mengurus ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali.
2. Mengurus ijin penelitian dari Komite Etik Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Menyebarkan Persetujuan Setelah Penjelasan dan Surat Kesediaan menjadi responden kepada sampel.
4. Mengambil data setelah diizinkan oleh pihak Puskesmas dan Kepala Desa.